

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 24 orang pasien Tuberkulosis di Apotek Poliklinik Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin selama periode bulan Januari-Maret 2020 dapat disimpulkan bahwa Gambaran tingkat kepatuhan konsumsi obat berdasarkan 3 kategori yaitu 3 orang memiliki kepatuhan rendah, 9 orang memiliki kepatuhan sedang, dan 12 orang memiliki kepatuhan tinggi. Gambaran tingkat kepatuhan konsumsi obat dilihat dalam skala MMAS berada pada kategori patuh dengan persentase 87,5%.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

1. Meningkatkan kepatuhan minum obat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh dokter.
2. Meningkatkan kepatuhan jadwal kontrol rutin minimal 6 bulan berturut-turut untuk memantau keefektifan terapi dan adanya kemungkinan efek samping obat.

5.2.2 Bagi Keluarga Pasien

1. Memberikan dukungan moril kepada pasien agar dapat meningkatkan kesadaran penderita untuk patuh dalam pengobatan.
2. Melakukan pengawasan kepada pasien agar pasien patuh minum obat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh dokter.
3. Melakukan evaluasi perkembangan penyakit pasien Tuberkulosis dan mengkondisikan agar mereka teratur minum obat sesuai dengan ketentuan dari dokter.
4. Segera konsultasikan dengan dokter atau petugas kesehatan bila pasien tidak mau minum obat dan adanya efek samping obat.

5. Senantiasa membuat kondisi rumah yang yang nyaman dan sehat bagi pasien Tuberkulosis dan mempertahankan hubungan timbal balik antara keluarga.

5.2.3 Penelitian Selanjutnya

Mengkaji faktor–faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan pengobatan sehingga diperoleh hasil yang diharapkan. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan tema sama namun jenis intervensi berbeda sesuai dengan perkembangan teknologi agar pemanfaatan teknologi dalam dunia farmasi dapat lebih dimanfaatkan.

5.2.4 Instalasi Farmasi

Hendaknya peran aktif tenaga farmasi lebih ditingkatkan dengan memberikan pelayanan kefarmasian salah satunya berupa tanya jawab kuesioner bagi pasien penyakit kronis salah satunya Tuberkulosis agar tercapainya perbaikan hasil terapi yang optimal.